

ABSTRAK

Dalam skripsi ini, penulis meneliti tentang penggunaan bentuk dialek Kansai dalam komik *Tenshi Ga Kureta Mono* dan penerjemahan ke bahasa *Jepang* standar. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bentuk-bentuk *jodoushi*, bentuk *shuujoshi*, *keiyoushi* dan faktor sosial yang mempengaruhi penggunaan dialek Kansai yang muncul di komik tersebut.

Untuk menyelesaikan penelitian ini penulis memperoleh data dari komik *Tenshi Ga Kureta Mono*. Komik ini dianalisis dengan menggunakan teknik baca, simak dan catat. Kemudian untuk menganalisis bentuk-bentuk dialek Kansai dan padanannya dalam bahasa *Jepang* standar, penulis menggunakan metode *intralingual*. Kajian yang digunakan adalah kajian *sociolinguistik* dengan metode penelitian deskriptif analisis.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk dialek Kansai yang terdapat dalam komik adalah *jodoushi* terdiri dari *hen*, *ya*, *yaro*, *~nde ee*, *~na akan* dan *jodoushi ~ten*, sedangkan *shuujoshi* terdiri dari *na*, *de*, *ya*, dan *wa*. Adapun *Keiyoushi* yang sering muncul adalah *aho* dan *ee*. Faktor sosial yang mempengaruhi penggunaan dialek Kansai pada komik ini adalah faktor keanggotaan kelompok, faktor gender dan faktor situasi.

Kata kunci : *sociolinguistik, dialek Kansai, faktor sosial*

ABSTRACT

In this thesis, the author use of the Kansai dialect form in comic Tenshi Ga Kureta Mono and its equivalent to standard Japanese. The purpose of this research is to explain the forms of jodoushi, forms of shuujoshi, adjectives and social factors that affect the use of Kansai dialect.

To complete this research, the author compiled data from the comic Tenshi Ga Kureta Mono. This comic was analyzed using reading, and note taking techniques. Then to analyze Kansai dialect forms and their equivalents in standard Japanese, using the intralingual method. This study is aimed to be a sociolinguistic study with descriptives analysis research methods.

Based on the data analysis, it can be summarized that the form of Kansai dialect found in comics are jodoushi consisting of hen, ya, yaro, ~nde ee, ~na akan and jodoushi ~ten, while shuujoshi consists of na, de, ya, and wa. Adjectives often appear consist of aho and ee. Social factors that influence the use of Kansai dialect in this comic are group membership factors, gender factors, and situational factors.

Keywords : sociolinguistic, Kansai dialect, social factors

